

COMMUNICATIONS

FENOMENA PEMBERITAAN INFORMASI KEAMANAN APLIKASI TIKTOK DI MEDIA ONLINE DALAM PEMAKAIAN APLIKASI TIKTOK

^{1*}Pramelani

¹Fakultas Komunikasi dan Bahasa, Universitas Bina Sarana Informatika

*pramelani@gmail.com

ARTICLE INFO

Received on 25 May 2021

Received in revised from 20 July 2021

Accepted 27 July 2021

Published on 29 July 2021

Keywords: (3-5 words)

Information effect, Online media, attractiveness, social media

How to cite this article: Pramelani. (2021). Efek Informasi Keamanan Aplikasi TikTok di Media Online Terhadap Daya Tarik Pengguna Media Sosial Dalam Pemakaian Aplikasi TikTok. *Communications* 3 (2) 138-148

ABSTRACT

TikTok's fame has not gone unnoticed by the app's security concerns. The TikTok application is said to have a risky security vulnerability, cybercriminals can easily enter user accounts so that it can harm the account owner. To prevent this, account owners are notified to update the TikTok application to the latest. The purpose of this study is to see the phenomenon of information security in the TikTok application in online media in the use of the TikTok application. This study uses a qualitative method. Data were taken from observation, literature study and interviews. The result of the study as follows: the existence of

security information on the TikTok application in online media makes social media users gain insight into the knowledge to use social media properly, comfortably, and safely. Informants are not too worried about security information in online media because Check point research also suggests users of the TikTok application to update the latest TikTok application and provide personal data. The attraction of social media users using the TikTok application is only for connoisseurs because there are still more interesting ones, namely YouTube and Instagram, which are safer and interesting.

ABSTRAK

Ketenaran TikTok tidak luput dengan masalah keamanan aplikasi tersebut. Aplikasi TikTok disebutkan memiliki celah keamanan yang beresiko, penjahat maya dapat masuk ke akun pengguna dengan mudah sehingga dapat merugikan pemilik akun. Untuk mencegah hal demikian, pemilik akun diberitahukan untuk mengupdate aplikasi TikTok yang terbaru. Tujuan penelitian ini untuk melihat fenomena informasi keamanan aplikasi TikTok di media online dalam pemakaian aplikasi

TikTok. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data diambil dari observasi, studi literatur dan wawancara. Hasil penelitian sebagai berikut adanya informasi keamanan aplikasi TikTok di media online menjadikan pengguna media sosial mendapatkan wawasan pengetahuan untuk menggunakan media sosial dengan baik, nyaman dan aman. Informan tidak terlalu mengkhawatirkan informasi keamanan yang ada di media online karena Check point research pun

menyarankan kepada para pengguna aplikasi TikTok untuk mengupdate aplikasi TikTok terbaru dan memberikan data pribadi. Daya tarik pengguna media sosial memakai aplikasi TikTok sebatas penikmat saja karena masih ada yang lebih menarik yakni youtube dan instagram yang lebih aman serta menarik kontennya.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, aplikasi media sosial banyak bermunculan seiring dengan adanya perkembangan internet yang semakin pesat. Sebelum adanya aplikasi lain, media sosial hanya dimainkan oleh twitter, facebook dan instagram. Namun, sekarang aplikasi media sosial sudah mempunyai variasi lainnya. Pada masa pandemi Covid-19, masyarakat tidak sedikit yang mengakses media sosial sebagai hiburan dimana tetap stay at home (tinggal di rumah) dan bepergian jika melakukan aktivitas yang penting saja. Selain sebagai hiburan, media sosial juga sudah menjadi kebutuhan bagi setiap orang serta ada yang menggunakannya untuk sarana informasi. Tingkat pengguna media sosial dari tahun ke tahun pun meningkat dikarenakan masyarakat sudah melek dengan internet. Di dunia, pengguna media sosial mencapai 4,2 miliar sampai dengan bulan Januari 2021 dan berdasarkan laporan Hootsuite pengguna menghabiskan waktu 2 jam 25 menit tiap hari setiap minggunya (Jemadu & Prastya, 2021)

Menurut hasil penelitian Sensor Tower menyebutkan media sosial yang paling terkenal di dunia pada triwulan kedua tahun 2020 yakni: TikTok, Facebook, Instagram, Snapchat, dan Likee. (Rakhmayanti Dewi, 2020) . Dan pada kuartal pertama tahun 2021 ini, aplikasi Tik Tok paling banyak diunduh sehingga masih menduduki juara pertama dan tingkat selanjutnya Facebook masih di posisi yang sama. Sedangkan instagram berada di urutan ketiga dalam kategori media sosial berdasarkan tingkatan pengunduhan aplikasi yang paling besar jumlah penggunanya. (Wardani, 2021)

Saat ini para penggemar Tik Tok cukup banyak dimana tercatat bulan Oktober 2020 sebesar 732 juta. (Stephanie, 2021). Tiktok adalah aplikasi media sosial yang berisi hiburan dimana

pengguna dapat membuat video singkat. Misi dari aplikasi ini adalah dapat menjadi inspirasi yang kreatif serta memberikan sukacita. Namun, di luar kejayaannya itu, aplikasi Tik Tok ditemukan oleh check point research bahwa ada resiko kerentanan keamanan aplikasi Tik Tok terhadap konten dan informasi pribadi pengguna dimana penjahat maya dapat memanipulasi konten pemakai secara diam-diam. (Threestayanti, 2020). Sebelumnya pada tahun 2019, TikTok juga pernah memiliki kasus di Amerika Serikat oleh penggunanya dikarenakan menyebarkan data ke Cina.(Iskandar, 2021)

Di samping itu, ada aplikasi ilegal yang mirip nama dengan aplikasi TikTok yakni TikTok cash yang belum lama diblokir oleh Satgas Waspada Investasi (SWI) karena menawarkan uang kepada pengguna dengan cara punya penonton yang banyak. Hal demikian SWI memutuskan TikTok cash merugikan pemakainya. Selain TikTok cash, masih banyak aplikasi-aplikasi yang tidak memiliki izin sejumlah 28 kegiatan usaha yang merugikan pemakai diantaranya berupa permainan uang yang berjumlah 14 kegiatan; Aset Kripto, Forex serta Robot Forex tak berizin sebanyak enam kegiatan; penjualan langsung yang tidak punya izin berjumlah tiga kegiatan; layanan urunan dana tidak berizin sebanyak satu kegiatan; penyelenggara konten video tanpa izin sebesar satu kegiatan; sistem pembayaran tanpa izin berjumlah satu kegiatan; dan sisanya dua kegiatan lainnya.(Ulya, 2021)

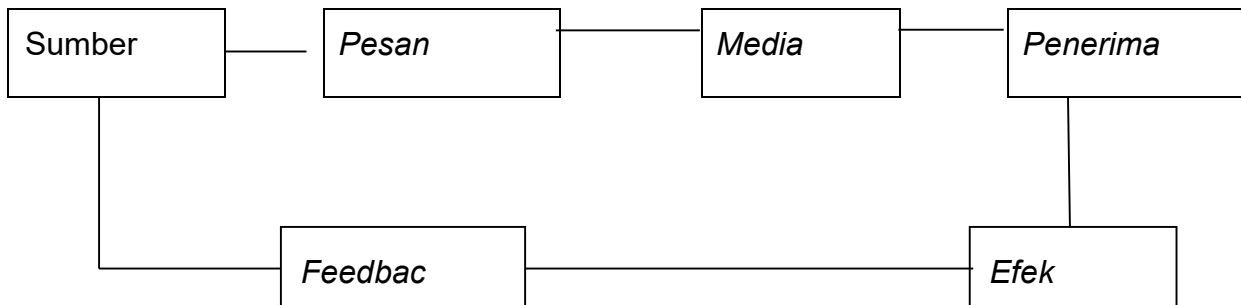
Dari pemberitaan yang dimuat di media tentang TikTok, penulis menjadi tertarik untuk mengetahui Fenomena pemberitaan keamanan aplikasi TikTok dalam pemakaian TikTok sebagai sarana hiburan. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana fenomena pemberitaan keamanan aplikasi TikTok dalam pemakaian aplikasi Tik Tok.

Penelitian ini bertujuan supaya mengetahui efek informasi keamanan aplikasi TikTok di media online terhadap daya tarik pengguna media sosial dalam pemakaian aplikasi TikTok. Manfaat penelitian dapat berguna sebagai bahan kajian pembelajaran di bidang marketing dan komunikasi yang berkaitan dengan fenomena pemberitaan dengan keputusan konsumen.

TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi

Komunikasi dapat diartikan sebagai adanya proses transmisi pesan yang menggunakan lambang baik berupa kata, gambar, dan lain-lain.(Yasir, 2020). Komunikasi dalam prosesnya dirancang oleh David K. Berlo (Setiadi, 2018) menampilkan model sebagai berikut:



Gambar 1. Model Komunikasi David K. Berlo

Keterangan:

Sumber adalah komunikator yang terdiri dari satu orang atau kelompok dari pihak lembaga, organisasi atau instansi. Pesan adalah informasi yang disampaikan. Media adalah saluran pesan yang digunakan dalam berkomunikasi. Penerima adalah sasaran dari komunikator untuk mendapatkan pesan. Efek adalah pengaruh yang terjadi pada perubahan pengetahuan, sikap, perilaku. Feedback adalah reaksi dari penerima pesan.

Media Internet

Media internet yakni penyajian media komunikasinya menggunakan online ada di situs web internet. Fungsi media online yakni sebagai sarana informasi, sarana penyebaran informasi, sarana pendidikan dan lain-lain. (Zuhri, Fajriah, Wibowo, & Prakoso, 2020)

Media internet mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: terdapat keterhubungan, adanya akses baik pengirim pesan maupun penerima pesan, interaktivitas, mempunyai kegunaan yang beda-beda, serta selalu ada dimanapun.(Handika, 2021)

Sumber informasi media online selalu diperbarui setiap saat dan dapat didokumentasikan serta diakses oleh pengunjung media online kapan saja tanpa adanya

suatu hambatan akses jaringan internet baik yang memakai kabel atau nirkabel. (Lestari, Ramadhaniyanto, & Wardyaningrum, 2018)

Media Sosial

Media sosial pendapat dari Kaplan dan Haenlein(Thaib, 2021) yaitu kumpulan aplikasi yang menggunakan akses internet yang dirancang dengan dasar-dasar ideologis Web 2.0 sehingga Konten Buatan Pengguna dapat melakukan penciptaan dan pertukaran. Media sosial memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Bersifat umum dimana pesan yang disampaikan dapat untuk banyak orang yang berada di seluruh dunia.
2. Bersifat bebas dimana dalam menyampaikan pesan tidak melewati penyeleksi informasi.
3. Bersifat cepat dimana menyajikan pesan dan informasi lebih cepat disbanding media lain.
4. Interaktif dimana pihak penyampai informasi dapat berkomunikasi secara interaktif dengan pihak penerima. (Pahlevi, 2021)

Media sosial memiliki dampak positif dan negatif. Segi positif, dengan adanya media sosial dapat mempermudah proses komunikasi dan memperoleh pengetahuan dari informasi. Sedangkan dampak negative yang terjadi adalah adanya perundungan di maya atau dikenal dengan nama *cyber bulliying* dimana berdampak pada kondisi korban yang kurang baik seperti terjadi penurunan kepercayaan diri, sifat yang anti sosial, serta hilangnya semangat hidup. (Purnomo Anggriawan et al., 2020)

Efek Media Massa

Efek media massa dapat dibagi dalam beberapa efek sebagai berikut: (1) Efek kognitif dimana penerima pesan mendapatkan informasi yang bermanfaat. Informan mendapatkan pengetahuan dan wawasan, (2) Efek Afektif dimana lebih tinggi perannya daripada efek kognitif. Informan setelah mengetahui tentang informasi dapat merasakan apa yang didengar atau dibacanya, (3) Efek behaviour dimana informan sudah mengarah kepada perilaku atau tindakan yang ditimbulkan dari informasi keamanan aplikasi TikTok di media online yang diterimanya.(Romli, 2016)

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak berpedoman hasilnya dalam bentuk statistik atau hitungan lainnya. (Helaluddin & Wijaya, 2019). Informan yang digunakan adalah anak muda pengguna media sosial yang berada di daerah Jakarta. Informan tersebut diberi berbagai pertanyaan seputar judul penelitian yang diangkat. Kemudian, data dikumpulkan melalui cara observasi, wawancara, serta studi pustaka. Tipe wawancara yang dilaksanakan adalah wawancara tidak terstruktur yakni wawancara yang sifatnya mengalir secara fleksibel berbagai pertanyaan yang diberikan kepada informan. Observasi yang dipergunakan observasi terus terang dimana peneliti dalam proses mengumpulkan data memberikan penjelasan secara terang-terangan kepada sumber data. Dan, analisa data yang dilakukan bersifat induktif dimana data berdasarkan data yang diperoleh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam peneitian ini menghasilkan beberapa data wawancara dimana penulis melakukan wawancara secara tidak terstruktur dengan beberapa anak muda pengguna media sosial yang tinggal di daerah Jakarta. Informan berjenis kelamin pria dan wanita. Informan yang diwawancarai memiliki beberapa media sosial lainnya seperti instagram maupun youtube.

Hasil wawancara tersebut didapatkan jawaban-jawaban berkenaan dengan seputar informasi resiko keamanan aplikasi TikTok di media online yang memiliki ruang untuk penjahat maya dalam merugikan para pemakainya sebagai berikut:

Aspek kognitif: informasi keamanan aplikasi TikTok di media online tersebut menjadikan informan pengguna media sosial mendapatkan pengetahuan tentang TikTok dimana menambah wawasan dalam menggunakan media sosial serta tetap selalu berhati-hati khususnya berhubungan dengan privasi atau data pribadi dan dapat lebih bijak memilih aplikasi-aplikasi yang baik dan bermanfaat.

Pengetahuan yang didapat informan tidak hanya itupula yakni Check Point Research menyarankan kepada para pengguna aplikasi TikTok untuk mengupdate aplikasi TikTok

terbaru dan memberikan data pribadi seminimal mungkin (Iskandar, 2021). Hal tersebut dilakukan agar para pengguna aplikasi TikTok nyaman dan aman dari modus kejahatan tersebut. Di samping itu, TikTok pun mengeluarkan aturan baru bagi para pengguna muda dibawah usia 18 tahun yang menyangkut privasi dan keamanan dimana video yang dapat dilihat adalah hanya orang yang disetujui oleh penggunanya. (Prambors, 2021). Meskipun demikian, informan sebagai para pengguna media sosial berpendapat pemerintah pusat serius dalam mengevaluasi aplikasi tersebut. Sehubungan dengan adanya aplikasi ilegal yang memiliki kesamaan nama dengan TikTok yakni TikTok cash, informan mengetahui perihal tersebut dan dapat membedakan antara keduanya dimana TikTok cash merupakan aplikasi yang diketahui menawarkan investasi yang merugikan pengguna dan keduanya aplikasi yang berbeda atau tidak sama pelopornya. informan juga mengerti bahwa Tiktok cash tidak memiliki izin resmi di Indonesia. Selain itu, TikTok hanya menampilkan video yang bermanfaat maupun tidak bukan permainan uang.

Aspek afektif, informan menyebutkan tidak terlalu mengkhawatirkan terhadap informasi mengenai keamanan TikTok tersebut namun perasaan untuk berhati-hati atau waspada muncul dari responden dalam penggunaan aplikasi media sosial.

Dari aspek behaviour, melihat adanya informasi pemberitaan demikian, para informan menganggap TikTok tetap menjadi daya tarik sebagai sarana hiburan khususnya dalam berkreaitivitas dan ekspresi baik individu atau kelompok. Para informan sebagian besar memutuskan untuk memakai TikTok sebagai hiburan di waktu luang. Ketertarikan pengguna media sosial untuk memakai aplikasi TikTok diakui aplikasi ini dapat menjadi sarana hiburan serta sarana informasi.

Sarana informasi seperti mudah mendapatkan informasi yang berisikan konten-konten yang sedang viral maupun konten yang bermanfaat. Namun membaca informasi keamanan TikTok di media online, ada pengguna media sosial yang tertarik memakai TikTok hanya sebagai penikmat konten dan belum menjadi suatu kebutuhan hidup yang sangat tergantung dimana sebatas hiburan sesaat. Hal itu pula karena aplikasi TikTok banyak konten yang kurang mendidik dan dikhawatirkan membahayakan untuk generasi di bawah umur dimana masih banyak orang yang menggunakan aplikasi TikTok untuk hal-hal yang kurang baik. Selain itu pula, informan pun masih memiliki aplikasi media sosial lain seperti Youtube dan Instagram.

Dari Youtube, informan dapat memperoleh pengetahuan baru dari menonton video yang mengedukasi, selain terdapat konten hiburan. Begitu pula instagram dianggap aplikasi yang masih terbaik dari segi aman dan nyaman. Adapun informan yang diwawancarai menganggap bahwa aplikasi-aplikasi tersebut lebih baik dan tidak berbaur terlalu berlebihan atau norak. Informan berpendapat TikTok mayoritas penggunaannya di bawah 18 tahun namun banyak konten tidak layak dipublish yang dapat memunculkan eksploitasi anak berlebihan maupun adanya perundungan di maya. Perundungan maya merupakan penyalahgunaan di dunia maya yang bertujuan menyakiti orang lain. (Wisnubrata, 2019).

KESIMPULAN

Penelitian ini dapat disimpulkan dengan melihat adanya informasi keamanan aplikasi TikTok di media online ada fenomena yang ditimbulkan pada pengguna media sosial adalah para informan terlihat adanya aspek kognitif sebagai berikut informasi tersebut dapat menambah wawasan pengetahuan tentang TikTok. Dari aspek tersebut pengguna media sosial tetap tertarik untuk memakai aplikasi TikTok sebagai sarana hiburan yang kreatif. Informan menyebutkan merasa tidak terlalu khawatir mengenai pemberitaan tentang kerentanan keamanan TikTok bagi penggunaannya sebab informan telah mendapatkan informasi dari media bahwa para pengguna disarankan untuk mengupdate terbaru aplikasi TikTok agar aman dari modus kejahatan. Aspek afektif pun terjadi dimana para informan tetap ada rasa untuk waspada atau hati-hati dalam penggunaannya. Namun, aplikasi ini belum menjadi kebutuhan yang sangat tergantung hanya sebagai tempat untuk mengisi waktu luang karena masih ada aplikasi lainnya yang lebih menarik seperti youtube atau instagram yang aman dan nyaman, menyediakan video edukasi selain hiburan dan tidak terlalu norak. Sedangkan pada aspek behaviour, para informan memutuskan untuk memakai TikTok

Saran penulis yang dapat dituangkan yaitu aplikasi TikTok disarankan dapat selalu rutin diperbaharui dan dimaintenance sistemnya khususnya dalam hal keamanan agar pemakai aplikasi tersebut dapat loyal dimana tidak berpindah ke aplikasi yang lain yang lebih aman dan nyaman menggunakannya, khususnya bagi yang berusia di bawah umur perlu ada ketentuan keamanan yang ketat dan persyaratan dengan standar tinggi.

Aplikasi TikTok juga harus selalu memperbaharui konten-konten yang dibutuhkan oleh target marketnya agar dapat terus menjadi media sosial yang selalu diminati dan tidak kalah pesaing yang lain.

Lembaga pemerintah yang menangani tentang digitalisasi diharapkan dapat selalu memantau dan mengevaluasi aplikasi-aplikasi yang beredar di masyarakat dan bertindak tegas pada pemilik aplikasi jika merugikan penggunanya. Di samping itu, Lembaga pemerintah bekerjasama dengan berbagai instansi untuk selalu mensosialisasikan pemilihan dan penggunaan aplikasi-aplikasi khususnya media sosial yang tepat dan benar kepada masyarakat termasuk anak di bawah umur agar tidak menjadi korban kejahatan maya.

REFERENSI

- Handika, I. D. S. (2021). *Penggunaan Dan Pemanfaatan Internet Untuk Pertanian Dan Peranannya Terhadap Tingkat Pendapatan Petani (Kasus: Gapoktan Bina Tani Wargi Pangupay Desa Suntenjaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)*. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat*, 05(02). Retrieved from <http://ejournal.skpm.ipb.ac.id/index.php/jskpm/article/view/811/395>
- Helaluddin, & Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktek (Pertama)*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Iskandar. (2021). *Pengguna Disarankan Segera Update TikTok*. Merdeka.Com. Retrieved from <https://www.merdeka.com/teknologi/pengguna-disarankan-segera-update-tiktok.html>
- Jemadu, L., & Prastya, D. (2021). *Selama 2020, Jumlah Pengguna Media Sosial di Dunia Tembus 4,2 Miliar*. Retrieved March 25, 2021, from <https://www.suara.com/tekno/2021/02/02/222926/selama-2020-jumlah-pengguna-media-sosial-di-dunia-tembus-42-miliar>
- Lestari, P., Ramadhaniyanto, B., & Wardyaningrum, D. (2018). *Pemberitaan di Media Online untuk Pengurangan Risiko Bencana Gunung Sinabung*. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/jkk.v6i1.15168>

- Pahlevi, N. A. (2021). *Pengaruh Media Sosial dan Gerakan Massa Terhadap Hakim (Pertama)*. Wonocolo: Cipta Media Nusantara.
- Prambors. (2021). *Demi Keamanan, TikTok Keluarkan Aturan Baru bagi Pengguna Berusia di Bawah 18 Tahun*. Retrieved from <https://www.pramborsfm.com/lifestyle/demi-keamanan-tiktok-keluarkan-aturan-baru-bagi-pengguna-berusia-di-bawah-18-tahun/all>
- Purnomo Anggriawan, R., Sahlul Khuluq, K., Aisyah, S., Fitria, A., Damayanti, L., Muhammad, I., & Dkk. (2020). *Media Sosial, Identitas, Transformasi, dan Tantangannya*. (Nurudin, Ed.). Malang: Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang bekerjasama dengan Inteligencia Media (Intrans Publishing Group).
- Rakhmayanti Dewi, I. (2020). *Lima Media Sosial Paling Populer di Dunia, TikTok Libas Facebook*. Retrieved March 25, 2021, from <https://tekno.sindonews.com/read/139786/207/lima-media-sosial-paling-populer-di-dunia-tiktok-libas-facebook-1597990132>
- Romli, K. (2016). *Komunikasi Massa (Pertama)*. Jakarta: Grasindo.
- Setiadi, R. (2018). *Analisis Deskriptif Progam "SABA KOTA" Radio Duta Nusantara 92,1 FM Tentang Informasi Lokal Pada Masyarakat Ponorogo di Media Online*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Stephanie, C. (2021, April 19). *Jumlah Pengguna Aktif Bulanan TikTok Terungkap*. Kompas.Com. Retrieved from <https://tekno.kompas.com/read/2021/04/19/14020037/jumlah-pengguna-aktif-bulanan-tiktok-terungkap?page=all#:~:text=Sebagaimana dilaporkan Statista%2C per Februari,aplikasi paling populer selama 2020>
- Tamara, E., & Safitri, D. (2019). *Faktor-Faktor Komunikasi Persuasif Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta Dalam Jakarta Museum On Social Media Competition*. *Communications*, 1(1), 51 - 84.
- Thaib, E. J. (2021). *Problematika Dakwah di Media Sosial (Pertama)*. Solok: Insan Cendekia Mandiri.

- Threestayanti, L. (2020). *Check Point Research Ungkap Dampak Risiko Keamanan Aplikasi TikTok. Info Komputer. Retrieved from <https://infokomputer.grid.id/read/121980858/check-point-research-ungkap-dampak-risiko-keamanan-aplikasi-tiktok?page=all>*
- Ulya, F. N. (2021). *Snack Video dan TikTok Cash Resmi Diblokir. Kompas.Com. Retrieved from <https://tekno.kompas.com/read/2021/03/02/07310017/snack-video-dan-tiktok-cash-resmi-diblokir?page=all#:~:text=Menurut Ketua SWI Tongam L,hukum dan izin di Indonesia.>*
- Wardani, A. S. (2021). *TikTok Juara, Ini 10 Aplikasi Paling Banyak Diunduh Q1 2021. Liputan6.Com. Retrieved from <https://www.liputan6.com/tekno/read/4522519/tiktok-juara-ini-10-aplikasi-paling-banyak-diunduh-q1-2021>*
- Wisnubrata. (2019). *Apa itu Cyberbullying dan Bagaimana Mengajari Anak Menghindarinya? Kompas.Com. Retrieved from <https://lifestyle.kompas.com/read/2019/10/16/112740720/apa-itu-cyberbullying-dan-bagaimana-mengajari-anak-menghindarinya?page=all>*
- Yasir. (2020). *Pengantar Ilmu Komunikasi Sebuah Pendekatan Kritis dan Komprehensif (Pertama). Sleman: Deepublish.*
- Zuhri, S., Fajriah, N., Wibowo, R. T. H., & Prakoso, A. A. D. (2020). *Teori Komunikasi Massa dan Perubahan Masyarakat. (V. V. P. Putri, A. N. Arsy, R. K. Kamila, & A. A. P. Tarinanda, Eds.). Malang: Intrans Publishing Group.*